

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KENTANG DI DESA MEKAR SARI
KECAMATAN KAYU ARO KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**Wahyu Faisal
14045033/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kentang di Desa Mekar
Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci
Nama : Wahyu Faisal
NIM/TM : 14045033/2014
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

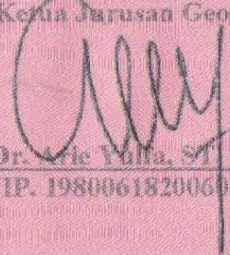
Padang, November 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Drs. Aldhal, M.Pd
NIP. 19660301 199010 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Jum'at, Tanggal ujian 6 November 2019 Pukul 11.00 s/d 12.20 WIB

KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KENTANG DI DESA MEKAR SARI KECAMATAN KAYU ARO KABUPATEN KERINCI

Nama	: Wahyu Faizal
NIM/TM	: 14045033/2014
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, November 2019

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si

Anggota Penguji : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc



Mengesahkan:
Dosen FIS UNP

Dr. Siti Fatmahan, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Faisal
NIM/BP : 14045033/2014
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc
NIP. 19800618200604 1 003

Padang, 12 November 2019
Saya yang menyatakan



WAHYU FAISAL
NIM. 14045033/2014

ABSTRAK

Wahyu Faisal (2019) : Kondisi sosial ekonomi petani kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

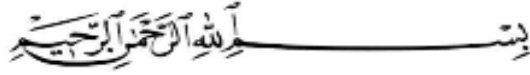
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mengetahui kondisi sosial petani kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. (2) Mengetahui kondisi Ekonomi petani kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan subyek penelitian Petani Kentang. Data dianalisis menggunakan formula persentase untuk mengkategorikan kondisi sosial ekonomi petani.

Hasil Penelitian ini menemukan : (1) Kondisi sosial petani kentang Desa Mekar Sari, ditinjau dari tingkat pendidikan, mayoritas petani kentang Desa Mekar Sari, berlatar pendidikan Sekolah Menengah Atas sederajat dan jumlah tanggungan keluarga rata-rata menanggung 3 orang dengan persentase 54% (2) Kondisi ekonomi petani kentang Desa Mekar Sari dari segi luas lahan pertanian termasuk ke dalam pertanian skala kecil dengan luas lahan 250-500 m². dari segi modal, modal usaha petani kentang Desa Mekar Sari, terbanyak berkisar antara 6.000.000 - 7.000.000 yaitu sebesar 24% dari jumlah petani. Dari segi tenaga kerja, sebagian besar petani kentang mengolah lahan pertaniannya sendiri sebanyak 72% dari jumlah petani kentang. dari segi pendapatan, pendapatan petani kentang selama satu kali produksi berkisar antara Rp.15.000.000 - 20.000.000 sebesar 46% dari jumlah petani kentang. Pendapatan tertinggi yaitu dengan jumlah Rp.27.000.000/satu kali produksi dan pendapatan terendah berkisar antara Rp.5.000.000 - 10.000.000 sebanyak 2 orang petani dari 92 orang jumlah petani kentang. Dari segi pengeluaran, rata rata pengeluaran petani kentang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu berkisar antara 3.000.000 – 4.000.000/bulan yaitu sebanyak 67% dari 92 jumlah petani kentang.

Kata Kunci : petani, kentang, sosial ekonomi.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian skripsi dengan judul **“Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kentang Di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan banyak pihak dalam bentuk dukungan moril dan maupun materil, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas izin penelitian yang telah diberikan kepada penulis.
2. Dr. Arie Yulfa, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan atas segala bantuan, fasilitas, dan pelayanan yang memungkinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.

3. Bapak Drs.Afdhal, M.Pd selaku pembimbing yang telah bimbingan dan atas segala bantuan, fasilitas, dan pelayanan yang memungkinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.
4. Widya Prarikeslan, S.Si,. M.Si dan Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Geografi sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.

Masyarakat petani kentang Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci, terima kasih atas izin yang telah diberikan kepada penulis untuk mengadakan penelitian serta membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat berharap masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Padang, November 2019

Wahyu faisal
NIM. 14045033

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Petani	7
2. Usaha Tani	10
3. Kentang	13
4. Kondisi Sosial	13
5. Kondisi Ekonomi	17
6. Kondisi Sosial Ekonomi	20
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28

1. Observasi	28
2. Wawancara	29
3. Kuesioner	29
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Gambaran Lokasi Penelitian	30
2. Kependudukan	30
3. Temuan Penelitian	33
a. Kondisi Sosial Petani Kentang	33
1. Tingkat Pendidikan	33
2. Perkawinan	34
3. Jumlah Tanggungan Keluarga	35
b. Kondisi Ekonomi Petani Kentang	36
1. Luas Lahan	36
2. Modal	37
3. Tenaga Kerja	38
4. Pendapatan	39
5. Pengeluaran	42
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Mata Pencarian Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	28
2. Jumlah Penduduk Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci 2017.....	25
3. Tingkat Pendidikan Petani Kentang	35
4. Status Perkawinan Petani Kentang	27
5. Jumlah Tanggungan Keluarga	27
6. Jumlah Tanggungan Keluarga Berdasarkan Kategori Keluarga....	28
7. Luas Lahan Pertanian	29
8. Modal/ Biaya Produksi	30
9. Sistem Kerja Petani Kentang	31
10. Pendapatan Petani Kentang 1 Kali Produksi	32
11. Pendapatan Bersih Petani Kentang	33
12. Pendapatan Petani Kentang Berdasarkan UPM Provinsi Jambi ...	34
13. Pengeluaran Petani Kentang	35
14. Kecukupan Petani Kentang Dalam Memenuhi Kebutuhan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	19
2. Peta Lokasi Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Persebaran Responden Petani Kentang Desa Mekar Sari	50
2. Surat Izin Penelitian	51
3. Tabel Olahan Data Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kentang	53
4. Instrumen Penelitian	55
5. Dokumentasi	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan nasional antara lain dalam mencapai swasembada pangan, memperluas kesempatan kerja di daerah pedesaan, sebagai sumber devisa yang berasal dari komoditas non migas dan menaikkan pendapatan masyarakat petani. Di Indonesia pertanian merupakan tulang punggung kehidupan, bahkan ada pendapat yang lebih tegas lagi mengatakan bahwa kemakmuran perekonomian tergantung pada kemakmuran pertanian dan meningkatkan *income* akan dan ditekankan pula pada peningkatan sektor pertanian (Bishop, 1979).

Pertanian merupakan suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa disebut sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam. Dalam pertanian ada suatu istilah “Usaha Tani” yaitu bagian inti dari pertanian karena menyangkut sekumpulan kegiatan yang dilakukan dalam budidaya. Petani adalah sebutan bagi mereka yang melakukan usaha tani. Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup untuk kepentingan

manusia. Dalam arti sempit, pertanian juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama bersifat semusim. Salah satu dari usaha tani tersebut yaitu pemanfaatan lahan untuk pertanian tanaman kentang.

Kentang sebagai salah satu komoditas unggulan hortikultura, saat ini semakin meningkat permintaannya. Kenaikan konsumsi kentang dalam kurun waktu satu dasawarsa mencapai hampir dua kali lipat. Dewasa ini selain kebutuhan kentang untuk sayuran, ada juga kecendrungan masyarakat untuk mengkonsumsi kentang yang lain, seperti kentang goreng (*french fries*) dan kentang untuk makanan kecil (hasil industri makanan). Bila ada perubahan pola konsumsi masyarakat tersebut, maka kebutuhan akan kentang akan semakin tinggi (Setiadi dan Nurulhuda, 2003).

Bagi masyarakat Indonesia, kentang (*Solanum tuberosum*) sudah tidak asing untuk dikonsumsi sebagai sayuran maupun sebagai sumber karbohidrat pengganti nasi. Di Indonesia, kentang umumnya diperdagangkan dalam bentuk segar dan beberapa jenis olahan, seperti keripik kentang, kentang goreng, dodol kentang dan aneka macam makanan ringan.

Tanaman kentang di Indonesia kini sudah dijadikan sebagai salah satu sayuran yang mendapat prioritas untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan permintaan kentang dari tahun ke tahun cenderung meningkat seiring dengan pertambahan penduduk, peningkatan pendapatan, perubahan gaya hidup masyarakat yang menyukai kentang olahan dan berkembangnya industri

pengolahan kentang (Santoso, 2008: 251-252). Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci merupakan salah satu desa di Indonesia yang mengembangkan pertanian kentang. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Mata Pencaharian Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kab. Kerinci

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani	1.012	89,08
2.	Pegawai Negeri	34	2,99
3.	Pedagang	81	7,13
4.	Lain-lain	9	0,79
	Jumlah	1.136	100

Sumber : Kantor Camat Kayu Aro Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mata pencaharian yang utama bagi penduduk Kayu Aro yaitu 89,08% bermata pencaharian sebagai petani, pegawai negeri sebanyak 2,99%, pedagang sebanyak 7,13% dan lain-lain sebanyak 0,79%. Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci memiliki luas wilayah 334 Ha yang berada di daerah dataran tinggi yang mempunyai topografi bergelombang dan berbukit, serta terletak di ketinggian 900-1200 mdpl. Suhu udara berkisar antara 15°C-20°C dengan curah hujan rata-rata 1200-2000 mm/tahun. Dengan kondisi geografis tersebut Desa Mekar Sari berpotensi untuk dikembangkan berbagai tanaman komoditi seperti kubis, wortel, bawang merah, kentang, ubi jalar, berbagai jenis buah-buahan, tanaman palawija. Tanaman kentang merupakan salah satu tanaman yang selalu ditanam oleh petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Permintaan kentang yang terus meningkat tidak diiringi dengan peningkatan hasil produksi serta peningkatan pendapatan masyarakat, hal ini ditandai dengan masih banyaknya masyarakat petani kentang yang memiliki pendapatan yang rendah, selain itu adanya kesulitan dalam pemasaran hasil produksi kentang yang belum optimal dikarenakan jumlah agen distributor kentang yang masih sedikit, serta harga komoditi kentang yang mengalami naik turun yang akan berdampak kepada pemenuhan kebutuhan petani kentang. Disisi lain pengeluaran biaya kebutuhan yang terus meningkat yang tidak diiringi dengan peningkatan pendapatan menjadi masalah lainnya petani kentang dalam memenuhi kebutuhan sehari hari.

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis ingin melihat bagaimana kondisi sosial ekonomi petani kentang di Desa Mekar Sari dan mengangkat judul”
Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kentang Di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan petani kentang memiliki pengaruh dalam pemanfaatan teknologi pertanian dalam meningkatkan hasil produksi pertanian kentang .
2. Jumlah modal yang dikeluarkan petani kentang, akan berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi kentang yang diperoleh petani kentang.

3. Pemasaran hasil produksi kentang yang belum maksimal disertai dengan sedikitnya jumlah agen distributor kentang akan berpengaruh terhadap penjualan hasil kentang dan pendapatan masyarakat petani kentang.
4. Peningkatan dan penurunan harga komoditi kentang juga berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan laba yang diperoleh masyarakat petani kentang.
5. Jumlah beban tanggungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan kondisi sosial ekonomi masyarakat petani kentang.
6. Luas lahan dan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh petani kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kab. Kerinci.
7. Pekerjaan tambahan juga berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kab. Kerinci.
8. Alokasi waktu yang dibutuhkan petani kentang untuk 1x (satu kali) produktivitas di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kab. Kerinci.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi petani kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro, Kab. Kerinci. Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud dalam hal ini mengarah kepada tingkat pendidikan, perkawinan, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, modal, tenaga kerja pendapatan dan pengeluaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sosial petani kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kab. Kerinci ?
2. Bagaimana kondisi ekonomi petani kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kab. Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial petani kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kab. Kerinci.
2. Untuk mengetahui kondisi ekonomi petani kentang di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kab. Kerinci.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Jurusan Geografi, FIS UNP Padang.
2. Untuk menambah khasanah pengetahuan penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi petani kentang.
3. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi sosial ekonomi petani kentang Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, secara deskriptif maka penelitian dapat disimpulkan Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kentang di Desa Mekar Sari, Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sebagai berikut :

1. Kondisi sosial petani kentang Desa Mekar Sari, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci yang ditinjau dari tingkat pendidikan, mayoritas petani kentang Desa Mekar Sari, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci berlatar pendidikan Sekolah Menengah Atas sederajat, kemudian dari segi perkawinan yaitu sebanyak 90 jiwa sudah menikah dan hanya 2 jiwa yang cerai, dari segi jumlah tanggungan keluarga petani kentang di Desa Mekar Sari rata-rata menanggung 3 orang, yang termasuk ke dalam keluarga kecil dengan tanggungan keluarga ≤ 5 orang.

2. Kondisi Ekonomi petani kentang Desa Mekar Sari dari segi Luas Lahan pertanian petani kentang Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro termasuk ke dalam pertanian skala kecil dengan luas lahan 250-500 m² . dari segi modal, modal usaha petani kentang Desa Mekar Sari, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci terbanyak yaitu berkisar antara 6.000.000-7.000.000 yaitu sebesar 24% dari jumlah petani. Dari segi tenaga kerja. sebagian besar petani kentang mengolah lahan pertaniannya sendiri sebanyak 72% dari jumlah petani kentang. Dari segi pendapatan, pendapatan petani kentang selama satu

3. kali produksi berkisar antara Rp.15.500.000 – 20.000.000 sebesar 46% dari jumlah petani kentang. Pendapatan tertinggi yaitu dengan jumlah Rp.27.000.000/satu kali produksi dan pendapatan terendah berkisar antara Rp.5.000.000-10.000.000 sebanyak 2 orang petani dari 92 orang jumlah petani kentang. Dari segi pengeluaran pengeluaran, rata rata pengeluaran petani kentang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu berkisar antara 3.000.000-4.000.000/bulan yaitu sebanyak 67% dari 92 jumlah petani kentang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan produksi petani berupa penyuluhan karena masih ditemukan beberapa orang petani hanya mampu melakukan panen satu kali dalam setahun. Selain itu juga penyediaan pupuk bersubsidi dan mengawasi pendistribusiannya.
2. Kepada petani kentang diharapkan dapat menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan pekerjaan sampingan sehingga bisa lebih menguntungkan dan dapat membantu menambah pendapatan keluarga, serta ambilah bagian menggarap lahan pertanian sesuai kemampuan agar tidak mempekerjakan tenaga kerja lain sehingga hasil panen dapat dinikmati tanpa harus memberi upah kepada tenaga pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, Anwas. 1992. *Ilmu Usaha Tani*: Cetakan II. Bandung: Alumni.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Basrowi dan Juariyah, Siti. 2010. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur,” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7(1): 60-61, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/577/434>.
- Bishop, C. E. Dan W. D. Toussaint. 1979. *Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian*. Mutiara. Jakarta
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ginting, Ferry Perbira. 2019. “Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pemulung di Desa Sampecita Kec. Kutalimbaru Kab. Deli Serdang”. *Skripsi*. Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hermanto, Fadholi. 1989. *Pengantar Ilmu Usahatani*. PT. Gramedia. Jakarta
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Swadaya. Jakarta
- Ida Bagoes. Mantra, 2007. *Demografi Umum*. Yogyakarta: BPFE.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Margono.1997.*Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- McCloud, Scott. (1993). *Understanding Comics*. New York: HarperCollins Publisers
- Mosher, A.T. 1965. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. C.V. Yasaguna, Jakarta.
- Mubyarto, 1997. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES : Jakarta
- Moh. Nazir, (1988). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta